

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

##### 1. Hasil Penelitian

###### a. Distribusi Frekuensi Kesadaran Donor Darah

Hasil penelitian tingkat kesadaran mengenai donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dinyatakan dalam kesadaran baik dan kesadaran kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan gambaran hasil kesadaran mengenai donor darah yang dituangkan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kesadaran Donor Darah**

Kesadaran Donor Darah	Jumlah	Persentase
Baik	15	16,1%
Kurang Baik	78	83,9 %
Total	93	100%

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa mahasiswa lebih banyak yang memiliki kesadaran kurang baik sebanyak 78 mahasiswa (83,9%).

###### b. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Hasil penelitian kesadaran donor darah berdasarkan karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, dan program studi. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil gambaran frekuensi karakteristik responden yang dituangkan dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Distibusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Umur		
( $\leq$ ) 20 Tahun	44	47,3%
(>) 20 Tahun	49	52,7%
Jenis kelamin		
Laki-laki	18	19,4%
Perempuan	75	80,6%
Program studi		
Keperawatan (S-1)	26	28%
Kebidanan (S-1)	6	6,5%
Farmasi (S-1)	26	28%
Kebidanan (D-3)	12	12,9%
RMIK (D-3)	23	24,7%

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang berumur > 20 tahun sebanyak 49 orang (52,7%), berdasarkan jenis kelamin perempuan yang lebih banyak yaitu 75 orang (80,6%), dan untuk program studi yang paling banyak yaitu Prodi Farmasi dan Prodi Keperawatan masing-masing sebanyak 26 mahasiswa (28%).

c. **Distribusi Frekuensi Kesadaran Mengenai Donor Darah Berdasarkan Umur**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran hasil kesadaran donor darah berdasarkan umur yang dituangkan dalam Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kesadaran Donor Darah Berdasarkan Umur**

Umur	Kesadaran Donor Darah		Jumlah
	Baik	Kurang Baik	
( $\leq$ ) 20 Tahun	4 (9,1%)	40 (90,9%)	44 (47,3%)
(>) 20 Tahun	11 (22,4%)	38 (77,6%)	49 (52,7%)
Jumlah	16 (15,2%)	78 (83,9%)	93 (100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa lebih banyak responden yang berumur  $\leq 20$  tahun memiliki kesadaran kurang baik sebanyak 40 mahasiswa (90,9%).

d. Distribusi Frekuensi Kesadaran Mengenai Donor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran hasil kesadaran donor darah berdasarkan jenis kelamin yang dituangkan dalam Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kesadaran Donor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Kesadaran Donor Darah		Jumlah
	Baik	Kurang Baik	
Laki-laki	9 (50%)	9 (50%)	18 (19,4%)
Perempuan	6 (8%)	69 (92%)	75 (80,6%)
Jumlah	15 (16,1%)	78 (83,9%)	93 (100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa lebih banyak responden jenis kelamin perempuan yang memiliki kesadaran kurang baik sebanyak 69 mahasiswa (92%).

e. Distribusi Frekuensi Kesadaran Mengenai Donor Darah Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran hasil kesadaran mengenai donor darah berdasarkan Program Studi yang dituangkan dalam Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kesadaran Tentang Donor Darah Berdasarkan Program Studi**

<b>Kesadaran Donor Darah</b>			
<b>Program studi</b>	<b>Baik</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>Jumlah</b>
Keperawatan (S-1)	8 (30,8%)	18 (69,2%)	26 (28,0%)
Kebidanan (S-1)	0 (0%)	6 (100%)	6 (6,5%)
Farmasi (S-1)	2 (7,7%)	24 (92,3%)	26 (28,0%)
Kebidanan (D-3)	3 (25,0%)	9 (75,0%)	12(12,9%)
RMIK (D-3)	2 (8,7%)	21 (91,3%)	23(24,7%)
Total	15 (16,1%)	78 (83,9%)	93 (100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa kesadaran kurang yang paling banyak pada Program Studi Kebidanan (S-1) sebanyak 6 orang (100%).

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Kesadaran Mengenai Donor Darah**

Setelah dilakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa responden yang tingkat kesadaran baik hanya 15 mahasiswa 16,1%, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 78 mahasiswa (83,9%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak dari mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta yang menjadi responden penelitian yang belum sadar mengenai donor darah dibuktikan dengan hasil angket data primer pada tabel 4.1. sebesar 83,9% kurang baik mengenai donor darah. Hasil penelitian yang dilakukan Hesamedin Askari M. dkk., (2018) yang menggunakan 3 kriteria yaitu rendah, sedang, dan baik, dengan hasil tingkat kesadaran 253 peserta (35,33%) memiliki kesadaran rendah. 352 peserta (49,16) memiliki kesadaran sedang,

dan 111 peserta (15,5%) memiliki kesadaran yang baik mengenai donor darah. Jika dipraanggapkan kesadaran rendah dan sedang ini identik dengan kesadaran kurang baik, sehingga kesadaran baik pada penelitian saya dan Hesamedin Askari M. dkk., (2018) apat dikatakan sejalan (16,1% dan 15,5%).

Sedangkan hasil penelitian Saleh Hadi Alharbi dkk., (2018) uga menggunakan 3 kriteria yaitu sangat baik (29,3%), baik (48,8%), dan buruk (22%). Jika dipraanggapkan yang sangat baik ini identik dengan yang baik pada penelitian saya, maka hasil penelitian Saleh Hadi Alharbi dkk., (2018) lebih banyak yang baiknya (lebih baik) yaitu 29,3% dibandingkan 16,1%.

## 2. Karakteristik Responden

Menurut hasil yang ada pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang lebih banyak umur >20 tahun sebanyak 49 mahasiswa (52,7%) sedangkan responden  $\leq 20$  tahun sebanyak 44 orang (47,3%). Menurut penelitian yang telah saya lakukan, kelompok umur dibagi menjadai dua kategori yaitu umur  $\leq 20$  paling muda berumur 17 tahun sebanyak 1 orang dan umur >20 paling tua berumur 23 tahun sebanyak 6 orang . Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saleh Hadi Alharbi dkk., (2018) entang umur berkisar 21-30 tahun sebanyak 294 (40,6%), diikuti umur 31-51 tahun sebanyak 224 (59,4%). Hasil penelitian saya sejalan dengan hasil penelitian Saleh Hadi Alharbi dkk., (2018) yaitu lebih banyak yang berusia >20 tahun..

Menurut hasil pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin perempuan lebih banyak sebanyak 75 orang (80,6%). Sedangkan untuk responden laki-laki sebanyak 18 orang (19,4%). Hasil penelitian yang telah saya lakukan terdapat jenis kelamin perempuan jauh lebih banyak dikarenakan mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta secara umum lebih banyak perempuan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hesamedin Askari M. dkk., (2018) hanya melibatkan mahasiswa dari Universitas Ilmu Kedokteran Senman, yang berjumlah sebanyak 17 reponden perempuan (23%) dan 56 responden laki-laki (77%). Sehingga hasil penelitian

saya, ditinjau dari jenis kelamin, berlawanan dengan hasil penelitian Hesamedin Askari M. dkk., (2018).

Menurut hasil penelitian pada tabel 4.2 total mahasiswa yaitu ada 93 mahasiswa yang telah menjadi responden. Responden terbanyak yaitu Program studi Keperawatan (S-1) dan Program Studi Farmasi (S-1) masing-masing sebanyak 26 orang (28%), sedangkan yang paling sedikit dari Prodi Kebidanan (S-1) sebanyak 6 orang (6,5%). Hal ini sudah sesuai dengan data responden yang telah disebar oleh peneliti, Program Studi Keperawatan (S-1) dan Farmasi (S-1) sampelnya paling banyak menjadi responden dikarenakan mahasiswanya terbanyak di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada Tahun 2021, sedangkan responden di Program Studi Kebidanan (S-1) yang paling sedikit dikarenakan mahasiswa baru angkatan kedua di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### 3. Kesadaran Mengenai Donor Darah Berdasarkan Umur

Setelah dilakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terlihat pada tabel 4.3 bahwa yang lebih banyak memiliki kesadaran yang kurang yaitu umur  $\leq 20$  tahun dengan persentase 90,90%. Data yang terdapat di atas menunjukkan bahwa faktor umur sangat memengaruhi kesadaran mengenai donor darah. Umur di bawah 20 tahun kurang baik disebabkan oleh kurangnya informasi serta wawasan dalam memahami donor darah dibandingkan dengan umur di atas 20 tahun. Banyak cara untuk mendapat informasi serta wawasan dari berbagai sumber baik dari kegiatan sosialisasi, seminar di tingkat sekolah dan perusahaan, penyebaran brosur, penyebaran berita melalui media elektronik, dan juga sosial media media massa, teman, dan media cetak yang ada di kampus maupun di UTD PMI.

#### 4. Kesadaran Mengenai Donor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Setelah dilakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terlihat pada tabel 4.4 bahwa yang kesadaran mengenai donor darah kurang lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu dengan persentase 92%, dan laki-laki yang memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 50%. Dalam hal yang memengaruhi kurangnya kesadaran responden dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan 10 pernyataan mengenai donor darah. Semua pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang umum atau dikarenakan kurangnya informasi yang didapat responden dari sosialisasi mengenai donor darah yang diadakan di kampus Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, maupun dari seminar atau sumber lainnya.

#### 5. Kesadaran Mengenai Donor Darah Berdasarkan Prodi

Setelah dilakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terlihat pada tabel 4.5 bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran kurang mengenai donor darah dengan presentase 100% yaitu prodi Kebidanan (S-1) dan Responden yang memiliki kesadaran baik mengenai donor darah adalah prodi Keperawatan (S-1) 30,8%.

### C. KETERBATASAN

#### 1. Kesulitan

Adanya pandemi Covid di Indonesia mengakibatkan banyak kegiatan-kegiatan menjadi terganggu dan terhambat, demikian juga perkuliahan di kampus ataupun sekolah terpaksa dilakukan secara *online*. Dengan kondisi yang seperti ini mahasiswa banyak yang pulang kampung ke kotanya masing-masing. Sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk menyebarkan kuesioner secara tatap muka, dan berdampak pada pengumpulan data yang memakan waktu lama.

## 2. Kelemahan

Kelemahan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan tidak diuji validitas dan reliabilitas, sehingga hasilnya masih belum dapat dipercaya seutuhnya, terlihat dari hampir sebagian penilaian pengetahuan yang kurang baik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN